

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan adalah kunci utama dalam membentuk karakter dan kapasitas intelektual siswa, dimana minat belajar memiliki peran yang krusial dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting, terlebih di tengah pesatnya kemajuan teknologi yang sedang terjadi saat ini, salah satu elemennya adalah keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran seharusnya diarahkan untuk mengembangkan kompetensi siswa secara menyeluruh agar kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat seiring dengan kemajuan zaman era modern. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran ini memegang peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat bergantung pada efektivitas pelaksanaan pembelajaran itu sendiri, yang merupakan hasil perpaduan dari berbagai unsur seperti aspek manusia, bahan ajar, sarana dan prasarana, perlengkapan, serta prosedur yang saling menunjang satu sama lain.

Pembelajaran bertujuan untuk menciptakan individu yang lebih kompeten dan siap berperan dalam kehidupan bermasyarakat. Keselarasan tujuan tersebut tercermin dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003, yang menetapkan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sekaligus membentuk karakter dan peradaban yang bernilai luhur. Selain itu, pendidikan berperan dalam menyiapkan siswa supaya berkembang menjadi pribadi yang religius, bermoral, sehat lahir batin, cerdas, terampil, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat yang demokratis.

Dalam hal ini minat belajar siswa juga mempunyai peran yang penting untuk mendukung pembelajaran di sekolah. Minat belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang memuaskan dalam belajar. Oleh sebab itu, penting untuk memahami sejauh mana minat belajar siswa dan juga mengetahui berbagai

faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa tersebut terkhususnya pada mata pelajaran IPAS.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam kurikulum pendidikan dasar karena bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa mengenai lingkungan fisik dan sosial di sekitarnya. Pada jenjang kelas V SD ini siswa diharapkan untuk mampu memperluas pemahaman mereka terhadap konsep-konsep dasar IPAS yang akan menjadi landasan bagi pembelajaran di jenjang selanjutnya. Keberhasilan proses pembelajaran IPAS ini tentunya sangat dipengaruhi oleh tingkat minat belajar siswa. Di era Kurikulum Merdeka dan pesatnya perkembangan teknologi, proses pembelajaran di sekolah dasar dituntut untuk lebih interaktif dan kontekstual agar dapat menarik minat siswa. Salah satu tantangan yang muncul adalah pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) yang tergolong baru, sehingga masih terasa asing bagi sebagian siswa maupun guru. Padahal, IPAS merupakan mata pelajaran yang penting karena memberikan dasar pengetahuan tentang lingkungan fisik dan sosial yang akan menjadi landasan dalam kehidupan sehari-hari maupun jenjang pendidikan berikutnya.

Slameto, (2013:180) dalam Marti'in (2019:1) menjelaskan bahwa minat dapat diartikan sebagai perasaan senang dan ketertarikan terhadap suatu objek atau kegiatan yang dilakukan secara sukarela yang disertai dengan kecenderungan untuk memberikan perhatian lebih terhadap hal tersebut. Slameto dalam Devi DKK, (2020:3) juga mengungkapkan bahwa minat belajar dapat diukur melalui 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan pengetahuan.

Marti'in (2019:1) menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam proses belajar di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah minat belajar siswa, oleh karena itu guru dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin dalam menumbuhkan minat belajar siswa di dalam kelas. Pernyataan ini sejalan dengan gagasan yang di ungkapkan oleh Prof. Dr. H. Wina Sanjaya (2006:38) yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran dipengaruhi oleh

beberapa aspek yang mencakup peran guru, kondisi siswa, ketersediaan sarana, alat, media pembelajaran dan lingkungan sekitarnya.

Dilihat dari hasil observasi yang sudah dilakukan, peneliti menemukan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira ini terlihat cukup baik. Hal ini dilihat berdasarkan antusiasme peserta didik selama mengikuti pembelajaran IPAS di kelas, dan juga berdasarkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami sejauh mana siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, apa saja faktor yang memengaruhi minat mereka, dan bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap hasil belajar mereka. Selain itu ada pula beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS antara lain adalah pendekatan pengajaran dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kondisi ini juga penting untuk diteliti lebih lanjut karena minat belajar siswa dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran, khususnya dalam penguasaan konsep IPAS yang menjadi dasar bagi pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kondisi pembelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira dan juga menjadi bahan evaluasi untuk guru, guna meningkatkan kualitas belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu dibutuhkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat minat belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti ingin menganalisis pembelajaran di kelas yang berkaitan dengan minat belajar siswa yang berjudul “Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 2 Ciuyah”.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi bahwa sangatlah penting untuk memahami dan menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira. Analisis ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran IPAS dan faktor-faktor apa saja yang memengaruhinya.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira?
2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Menganalisis minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan positif bagi guru maupun calon guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan dapat menambah serta memperluas wawasan bagi peneliti selanjutnya yang meneliti sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi orang tua, sebagai bahan acuan dalam memberikan arahan kepada anaknya agar anaknya terus bersemangat dalam belajar.
- b. Bagi guru, dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai tingkat minat belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya khususnya pada mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira. Informasi ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru dan sekolah untuk memahami lebih baik kondisi siswa serta dapat dijadikan refleksi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, bisa dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan referensi ketika melakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis minat belajar siswa.

## 1.5 Definisi Oprasional

### 1. Minat Belajar

Minat belajar dalam penelitian ini merujuk pada kecenderungan siswa untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran IPAS, yang di tunjukkan melalui ketertarikan, perhatian, motivasi, dan pemahaman terhadap materi. Minat belajar diukur menggunakan angket berdasarkan 4 indikator yang dikemukakan oleh Slameto dalam Devi DKK, (2020:3) yaitu ketertarikan, perhatian, motivasi, dan pengetahuan siswa dalam mengikuti mata pelajaran IPAS di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira.

### 2. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS dalam penelitian ini mengacu pada proses pengajaran dan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas V SDN 2 Ciuyah Kecamatan Sajira, yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep alam, lingkungan, sosial, serta keterkaitannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka ditekankan pada pendekatan eksploratif, berbasis inkuiri, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

## 1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini disusun untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap alur dan isi dari penelitian yang dilakukan. Adapun struktur penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan – Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (teoritis dan praktis), serta struktur organisasi penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai pentingnya penelitian serta arah yang ingin dicapai.

Bab II: Tinjauan Pustaka – Bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan penelitian, termasuk teori-teori literasi, peran keluarga dan sekolah dalam pembentukan kemampuan literasi, serta kajian penelitian terdahulu yang menjadi dasar pijakan dalam analisis penelitian ini.

Bab III: Metode Penelitian – Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Bab ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan – Bab ini menyajikan hasil temuan dari penelitian serta analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Pembahasan dilakukan dengan mengaitkan temuan-temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian.

Bab V: Penutup – Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, baik dalam konteks praktis maupun untuk penelitian lanjutan.

Struktur organisasi penelitian ini diharapkan dapat memandu pembaca dalam memahami keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan, serta mendukung ketercapaian tujuan penelitian secara sistematis.